



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENEMUAN TERBIMBING  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
(STUDY EKSPERIMEN PADA POKOK BAHASAN  
GEOMETRI BIDANG DATAR DI KELAS VIII SMPN 12 CIREBON)**

**SKRIPSI**



**SUPRIYADI  
NIM.14111510060**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**



## ABSTRAK

Supriyadi. 14111510060. Pengaruh Penggunaan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar (*Study Eksperimen di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon*).

Metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) adalah metode yang mengutamakan belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan bimbingan guru. Dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan geometri bidang datar, menelaah kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan penulis setelah data terkumpul yaitu: analisis deskripsi, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis berupa uji-F kemudian uji-T. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing secara umum sangat positif, karena berdasarkan interpretasi didapatkan nilai rata-rata 71,25% yang berkategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon baik terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing. 2) Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen yaitu 0,53, dengan rincian rata-rata nilai *pretest* 47,08 dan rata-rata nilai *posttest* 74,58, sedangkan rata-rata nilai N-Gain kelas kontrol yaitu 0,39, dengan rincian rata-rata nilai *pretest* 45,11 dan rata-rata nilai *posttest* 68,13. 3) diperoleh nilai probabilitas uji-F sebesar 0,151080216 yang artinya lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05 sehingga nilai  $P(F) > 0,05$  yang artinya data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen). Dengan *t-Test Two Sample Assuming Equal Variance* diperoleh probabilitas = 0,018111441, lebih kecil dari 0,05. Menolak  $H_0: \mu_E = \mu_C$  dan menerima  $H_1: \mu_E \neq \mu_C$ .

**Kata kunci:** *Penemuan, Terbimbing, berpikir, kreatif*



## ABSTRACT

Supriyadi. 14111510060. Influence method Guided discovery of Creative Thinking Ability Of Students In Geometry (Study Experiment in Class VIII SMPN 12 Cirebon).

Guided discovery methods is a method that promotes learning search and find himself. In the system of teaching and learning is the teacher presents a lesson materials are not in final form, but the students were given the opportunity to seek and find themselves with the guidance of teachers. The aim is to determine the students' response to the use of guided discovery methods on the subject of plane geometry, studying creative thinking abilities of students who use and who do not use guided discovery learning methods, as well as to determine the effect of the use of guided discovery method for creative thinking abilities class VIII SMPN 12 Cirebon. This research is quantitative with data collection through questionnaires and tests. Data analysis techniques used by the author after the data collected are: analysis of the description, the normality test, homogeneity test, tests of hypotheses in the form of F-test and then test-T. Based on the results of this study concluded that: 1) The response of students to the use of guided discovery methods in general is very positive, because the interpretation obtained by the average value of 71.25% were categorized strong. This shows that students respond well to the use of guided discovery method. 2) The average value of the N-Gain experimental class is 0.53, with details of the average value of 47.08 pretest and posttest grade average of 74.58, while the average value of N-Gain control class is 0.39, with details of the average value of 45.11 pretest and posttest grade average of 68.13. 3) obtained value F-test probability of 0.151080216, which means greater than the value of alpha is equal to 0.05 so that the value of  $P(F) > 0.05$ , which means that data have the same variance (homogeneous). By t-test Variance Two Sample Assuming Equal obtained probability = 0.018111441, less than 0.05. Reject  $H_0: \mu_E = \mu_C$ , and accept  $H_1: \mu_E \neq \mu_C$ .

Keywords: Discovery, Guided, thinking, creative





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar (Study Eksperimen di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon)" oleh Supriyadi, NIM.14111510060, telah dimunaqosahkan pada tanggal 25 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

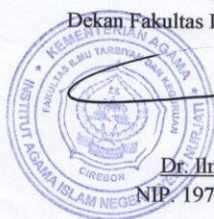
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hadi Kusmanto, M.Si NIP. 19790109 201101 1 006	8-9-2015	
Sekretaris Jurusan Arif Muchyidin, M.Si NIP. 19830806 201101 1 009	8-9-2015	
Penguji I Dr. Edi PrioBaskoro, M.Pd NIP. 19610430 198503 1 002	8-9-2015	
Penguji II DesyLusiyana, M.Pd NIP. -	2-9-2015	
Pembimbing I Sofwan Hadi, M.Pd NIP. 19790901 200501 1 004	8-9-2015	
Pembimbing II Toheri, S.Si., M.Pd NIP. 19730716 200003 1 002	8-9-2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR PIRAN.....	LAM- viii_Toc423295208
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II ACUAN TEORITIK .....	10
2.1 Deskripsi Teoritik .....	10

2.1.1 Metode Penemuan Terbimbing .....	10
2.1.2 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa .....	15
2.1.3 Hubungan Penggunaan Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Mata Pelajaran Geometri Bidang Datar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa .....	23
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Yang Relevan .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	29
3.1.1 Tempat Penelitian .....	29
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.1.3 Metode Penelitian .....	29
3.1.4 Jenis Penelitian .....	30
3.1.5 Desain Penelitian .....	31
3.1.6 Prosedur Penelitian .....	31
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi .....	33
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3.1 Instrumen Penelitian .....	34
3.3.2 Definisi Konseptual .....	37
3.3.3 Definisi Operasioal .....	38
3.3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	39
3.3.5 Uji Coba Instrumen.....	39
3.4 Teknik Analisis Data .....	44





3.4.1 Uji Prasyarat Analisis .....	45
3.4.2 Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
4.1 Deskripsi Data .....	49
4.1.1 Deskripsi Data Respon Siswa Terhadap Metode Penemuan Terbimbing.....	49
4.1.2 Variabel Kemampuan Berpikir Kreatif Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen dengan Metode Penemuan Terbimbing.....	66
4.1.3 Variabel Kemampuan Berpikir Kreatif Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen dengan Metode koperatif tipe STAD .....	68
4.1.4 Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Metode Penemuan Terbimbing dan Metode Koperatif tipe STAD.....	70
4.2 Analisis Data.....	70
4.2.1 Uji Prasyarat Analisis .....	70
4.2.2. Uji Independen T-test .....	73
4.2.3 Uji Hipotesis Statistik.....	74
4.3 Pembahasan .....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Sintaks Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing .....	14
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kreatif .....	22
Tabel 2.3 Relevansi Penelitian .....	27
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	33
Tabel 3.3 Jumlah Sampel .....	34
Tabel 3.4 Arah Pernyataan dan Nilai Skala Sikap .....	35
Tabel 3.5 Interpretasi Angket.....	36
Tabel 3.6 Kriteria <i>Holistic Scoring Rubrics</i> .....	37
Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Soal.....	40
Tabel 3.8 Derajat Reliabilitas Soal.....	42
Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 3.10 Kriteria Daya Beda.....	44
Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Gain .....	45
Tabel 4.1 Hasil Angket Respon Siswa.....	50
Tabel 4.2 Pernyataan Positif : Siswa Memiliki Kecintaan/Rasa Senang .....	51
Tabel 4.3 Pernyataan Negatif : Siswa Memiliki Kecintaan/Rasa Senang .....	52
Tabel 4.4 Pernyataan Positif : Siswa Memiliki Semangat Belajar.....	52
Tabel 4.5 Pernyataan Negatif : Siswa Memiliki Semangat Belajar .....	53
Tabel 4.6 Pernyataan Positif : Memiliki Respon Terhadap Pembelajaran.....	54
Tabel 4.7 Pernyataan Positif : Siswa Rajin Dalam Pembelajaran.....	54



Tabel 4.8 Pernyataan Negatif : Siswa Rajin Dalam Pembelajaran .....	55
Tabel 4.9 Pernyataan Positif : Siswa Terarah Dalam Belajar .....	56
Tabel 4.10 Pernyataan Negatif : Siswa Terarah Dalam Belajar.....	56
Tabel 4.11 Pernyataan Positif : Siswa Nyata Dalam Berpikir .....	57
Tabel 4.12 Pernyataan Positif : Siswa Mudah Dalam Memahami Materi .....	58
Tabel 4.13 Pernyataan Negatif : Siswa Mudah Dalam Memahami Materi .....	58
Tabel 4.14 Pernyataan Positif : Membangkitkan Rasa Percaya Diri .....	59
Tabel 4.15 Pernyataan Positif : Siswa Mengembangkan Ide-ide Baru .....	60
Tabel 4.16 Pernyataan Negatif : Siswa Mengembangkan Ide-ide Baru .....	60
Tabel 4.17 Pernyataan Positif : Siswa Membangkitkan Rasa Ingin Tahu .....	61
Tabel 4.18 Pernyataan Negatif : Siswa Membangkitkan Rasa Ingin Tahu.....	62
Tabel 4.19 Pernyataan Positif : Siswa Meningkatkan Kreativitasnya .....	62
Tabel 4.20 Pernyataan Negatif : Siswa Meningkatkan Kreativitasnya.....	63
Tabel 4.21 Pernyataan Negatif : Siswa Realistik Dalam Berpikir .....	64
Tabel 4.22 Deskriptive Statistics (Kelas Eks).....	66
Tabel 4.23 Deskriptive Statistics (Kelas Kontrol) .....	68
Tabel 4.24 Tests of Normality .....	71
Tabel 4.29 Test of Homogeneity of Variances .....	72
Tabel 4.30 F-Test Two-Sample for Variances .....	73
Tabel 4.31 t-Test : Two-Sample Assuming Equal Variances .....	73





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Metode Penemuan Terbimbing dengan Kemampuan Berpikir Kreatif.....	28
Gambar 4.1 Grafik Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Penemuan Terbimbing .....	65
Gambar 4.2 Distribusi Normal Kelas Eksperimen.....	71
Gambar 4.3 Distribusi Normal Kelas Kontrol .....	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

A.1 Silabus .....	84
A.2 Kisi-kisi angket.....	86
A.3 Hasil validasi ahli instrumen angket.....	88
A.4 Kisi-kisi soal tes.....	100
A.5 Hasil validasi ahli instrumen tes .....	102
A.6 Penyebaran Tes dan Hasil Analisis uji coba tes .....	108
A.7 Instrumen angket, soal tes dan lembar jawaban .....	115

### LAMPIRAN B

B.1 Daftar Nama Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	120
B.2 Hasil Rekap Data Angket.....	122
B.3 Rekapitulasi Angket (Prosentase) .....	124
B.4 Nilai Pretes, Post tes dan N-Gain Kelas Eksperimen .....	132
B.5 Nilai Pretes, Post tes dan N-Gain Kelas Kontrol .....	134
B.6 Rekapitulasi Tes Kelas Eksperimen.....	136
B.7 Rekapitulasi Tes Kelas Kontrol .....	137
B.8 Rekapitulasi Hasil Tes .....	138
B.9 Uji F-Tes dan T-Tes.....	139

### LAMPIRAN C

C.1 Surat pengantar penelitian .....	140
--------------------------------------	-----

C.2 Surat Persetujuan Tempat Penelitian .....	141
C.3 SK bimbingan. ....	142
C.4 Kartu Bimbingan Skripsi .....	143



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu negara, pendidikan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana membangun watak bangsa (*nation character building*), baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal menjadi tempat yang sangat strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan formal diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan sumber daya manusia melalui mata pelajaran yang diajarkan.

Standar kompetensi mata pelajaran matematika adalah siswa memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerjasama dikutip dalam Ni Nyoman Sri Budi Satyawati, (2012: 3). Artinya, siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada penataan nalar, pembentukan sikap siswa serta keterampilan dalam penerapan matematika. siswa dalam pembelajaran matematika diharapkan tidak menghafal rumus, konsep, dan prosedur yang diajarkan tetapi memahami konsep tersebut dan tahu darimana rumus itu didapat.

Berdasarkan wawancara langsung disampaikan Nurmawati, S.Pd (Guru Matematika SMPN 12 Cirebon) “*Belum optimalnya hasil belajar matematika siswa disebabkan juga karena kurangnya pemahaman guru tentang model pembelajaran dan sulitnya mengubah paradigma pembelajaran yang bersifat kooperatif.*” Selama ini para guru matematika mengajar berdasarkan asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa, dengan asumsi tersebut mereka memfokuskan diri pada upaya penuangan pengetahuan ke dalam kepala siswanya. Padahal mutu pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu guru dalam mengelola pembelajaran, seperti strategi yang digunakan dalam menyajikan materi pelajaran atau suasana pembelajaran yang dilaksanakan. Abdul Aziz Hidayat dkk (2015:76) selain model pembelajaran yang digunakan, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain kemampuan spasial dan gaya kognitif siswa. Gaya kognitif merupakan variabel penting yang

mempengaruhi pilihan siswa dalam bidang akademik, kelanjutan perkembangan akademik, bagaimana belajar, serta bagaimana siswa berinteraksi dalam kelas. Setiap siswa menunjukkan cara-cara pendekatan yang berbeda dalam menerima pengajaran, sesuai gaya kognitif yang dimiliki.

Proses pembelajarannya berpusat pada guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif mengembangkan pengetahuannya. Maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Abdul Aziz Saefudin (2012:38) pemecahan masalah matematika, diperlukan pemikiran dan gagasan yang kreatif dalam membuat (merumuskan) dan menyelesaikan model matematika serta menafsirkan solusi dari suatu masalah matematika. Pemikiran dan gagasan yang kreatif tersebut akan muncul dan berkembang jika proses pembelajaran matematika di dalam kelas menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan metode pembelajaran saat ini semakin mendorong pemanfaatannya lebih maksimal dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas menjadi lebih berkualitas. Hal yang dimaksud dalam konteks ini salah satu ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah matematika. Seperti yang diungkapkan M. Sinaga Rogi, (2014: 2) bahwa matematika sebagai suatu ilmu yang memberikan manfaat diberbagai bidang. matematika juga membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan lain. Pembelajaran matematika merupakan bagian dari pendidikan. Jadi pembelajaran matematika merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting perannya dalam membentuk generasi yang berkualitas tinggi. Selain itu, karena pelajaran matematika di dalamnya termuat sarana berfikir yang jelas, kritis, kreatif, logis.

Komunikasi antara pendidik dan siswa tentu dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru perlu menyadari bahwa proses komunikasi tidaklah mudah dilakukan, dibutuhkan kemampuan yang efektif dalam berkomunikasi agar tidak terjadi salah pengertian. Ilmu pengetahuan yang disampaikan pendidik agar dapat ditangkap, dipelajari dan dipahami oleh siswa. Adanya media komunikasi dapat pula memudahkan proses komunikasi dalam pembelajaran di kelas.

Hal ini mengakibatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih dikatakan kurang dimana siswa kurang memberikan pendapat atau memberikan gagasannya, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh



guru. Fakta ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir siswa masih kurang dilatih secara optimal, padahal apabila proses pembelajarannya berorientasi pada siswa dimana siswa mencari tahu sendiri mengenai materi yang dipelajari dengan dikaitkan pada suatu fenomena atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari mereka, maka secara tidak langsung kemampuan berpikir siswa bisa lebih dilatih.

Pembelajaran di sekolah hanya memperhatikan kemampuan kognitif. Sehingga tujuan pembelajaran belum dapat dicapai secara maksimal dan hasil belajar siswa belum tampak adanya peningkatan. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, guru hanya menyampaikan materi yang tidak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dari siswanya, melainkan hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajarnya saja. Sehingga disekolahan siswa belum diajarkan untuk berpikir kritis dan kreatif. Alat pengajaran menurut Ibrahim dan Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Abdul Wahab Kurniawan, (2007: 4) adalah tidak terkandung pesan atau isi bahan pelajaran, tetapi perannya sangat penting sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Dedeh Tresnawati Choridah (2013:196) pembelajaran matematika siswa tidak sekedar belajar pengetahuan kognitif, namun dia diharapkan memiliki sikap kritis dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu, berpikir dan bertindak kreatif, serta senang belajar matematika. Sikap dan kebiasaan berpikir seperti itu pada hakekatnya akan membentuk dan menumbuhkan disposisi matematik (*mathematical disposition*) yaitu keinginan, kesadaran dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar matematika dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika.

Adapun tujuan pembelajaran matematika sebagaimana tertera pada kurikulum matematika Depdiknas menurut Mulyana sebagaimana dikutip oleh M. Sinaga Rogi, (2014: 2) yaitu: melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi, dan inkonsistensi. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dugaan, serta mencoba-coba. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.



Pada tujuan tersebut, terdapat aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dugaan, serta mencoba-coba. Aktivitas kreatif tersebut dalam pembelajaran matematika dapat melatih kemampuan berfikir kreatif siswa. Menurut Iskandar, (2012: 88) bahwa “kemampuan berpikir secara kreatif adalah dilakukan dengan menggunakan pemikiran dalam mendapat idea-idea yang baru, kemungkinan yang baru, ciptaan yang baru berdasarkan kepada keaslian dalam penghasilannya.”

Metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) dikutip dalam Musa, (2013: 420) adalah metode yang mengutamakan belajar mencari dan menemukan sendiri. sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan bimbingan guru. Sehingga dengan metode ini siswa belajar melalui partisipasi aktif untuk menemukan kosep-konsep dan prinsip-prinsip agar mereka mudah memperoleh pengalaman belajar yang akan selalu tertanam lama dalam ingatan mereka.

Guru dalam merencanakan pengajaran, disamping menentukan media yang akan digunakan, guru juga perlu menetapkan alat-alat pengajaran yang akan dipakai jika media selalu mengandung pesan atau isi pelajaran didalamnya, tidaklah demikian halnya dengan alat pengajaran. Kita ketahui bersama, setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Mendesain pembelajaran yang dapat memberikan siswa kesempatan yang lebih untuk mengeksplorasi permasalahan yang memberikan banyak solusi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dalam Dini Kinati Fardah (2012:36).

Ishaq Nuriadin dan Krisna Satrio perbowo (2013:66) matematika sering dianggap sebagai ilmu yang hanya menekankan pada kemampuan berpikir logis dengan penyelesaian yang tunggal dan pasti. Hal ini yang menyebabkan matematika menjadi mata pelajaran yang ditakuti dan di jauhi siswa. Padahal, matematika dipelajari pada setiap jenjang pendidikan dan menjadi salah satu pengukur (indikator) keberhasilan siswa dalam menempuh suatu jenjang pendidikan, serta menjadi materi ujian untuk seleksi penerimaan menjadi tenaga kerja di bidang tertentu. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas siswa dalam mengelola pembelajaran yang didapat di kelas. Sehingga yang terjadi antara siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda. Maka diperlukan guru yang mampu mengelola kelas dengan baik. Sehingga kemampuan yang didapat oleh siswa menjadi lebih merata.





Yusnita Rahmawati dkk (2014:381) siswa harus aktif dan kreatif serta kritis dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru ataupun mencatat apa yang ada di papan tulis, tetapi pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centre*). Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana siswa mencerna, memahami dan menguasai materi yang diberikan. Bisa dikatakan bahwa tingkat disiplin siswa memiliki energi positif agar siswa mau berusaha lebih keras, lebih gigih dan lebih giat untuk menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya.

Disimpulkan bahwa metode pembelajaran penemuan terbimbing pengajaran sangatlah berguna bagi siswa karena dapat memberikan kemampuan berpikir kreatif pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini akan memberikan pengetahuan baru bagi siswa dengan mempelajari suatu pelajaran yang menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing pengajaran dan kemampuan berpikir siswa agar lebih kreatif lagi dalam belajar. Terkait dengan masalah kesulitan siswa maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran modifikasi yang dapat membangkitkan dan melibatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran penemuan terbimbing merupakan model pembelajaran yang bersifat *student oriented* dengan teknik trial and error, menerka, menggunakan intuisi, menyelidiki, menarik kesimpulan, serta memungkinkan guru melakukan bimbingan dan penunjuk jalan dalam membantu siswa untuk mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang mereka miliki untuk menemukan pengetahuan yang baru. Para siswa diberi suatu pertanyaan untuk menjawab suatu masalah untuk dipecahkan atau pengamatan-pengamatan untuk dijelaskan, mengarahkan dirinya sendiri untuk melengkapi tugas-tugas, menarik kesimpulan- kesimpulan yang sesuai dengan temuannya, dan “menemukan” pengetahuan konseptual berdasarkan fakta yang diinginkan di dalam proses.

Euis Istianah (2013:44) kemampuan berpikir, baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki siswa agar siswa dapat memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam dunia yang senantiasa berubah. Oleh karenanya, pengembangan kemampuan berpikir, baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan dan perlu



dilatihkan pada siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah.

Peneliti dalam melakukan observasi awal di SMPN 12 Cirebon, disampaikan oleh Nurawati S.Pd disadari betul bahwa terdapat kesenjangan dan kurangnya perhatian guru untuk meningkatkan kualitas pengajarannya di dalam kelas. Guru umumnya hanya terpaku pada penggunaan metode kooperatif yang lebih banyak berpusat pada guru. Oleh karenanya, kemampuan yang dimiliki oleh siswa tidak terlalu banyak diolah dan dieksplorasi potensinya. Sehingga dalam setiap semester pembelajaran matematika siswa banyak yang diremedial. Berdasarkan tes kemampuan awal (pretest) dalam dua kelas hanya 2 siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika. Dibuktikan dengan hasil pretest pada lampiran. Risqi Rahman (2012:20) rendahnya kemampuan berpikir kreatif juga dapat berimplikasi pada rendahnya prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh metode pembelajaran penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pokok bahasan geometri bidang datar (study eksperimen di kelas viii smpn 12 cirebon)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh hasil belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa
4. Pengaruh prestasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa
5. Pengaruh tingkat kecerdasan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa
6. pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa
7. Pengaruh metode pembelajaran penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa



### 1.3 Pembatasan Masalah

Menghindari timbulnya permasalahan yang lebih luas dari penelitian ini, serta keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari waktu, tenaga dan materi, maka peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Cara berpikir kreatif siswa yang diukur adalah tingkat penguasaan materi yang diperoleh berdasarkan tes.
2. Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan tes dalam penelitian ini adalah pokok bahasan geometri bidang datar kubus.
3. Pengaruh metode pembelajaran penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika dengan melihat hasil angket.
4. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas VIII tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan di SMPN 12 Cirebon.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran penemuan terbimbing pada pokok bahasan geometri bidang datar yang diterapkan di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kelompok belajar yang menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing matematika pada pokok bahasan geometri bidang datar yang diterapkan di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kelompok belajar yang menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan geometri bidang datar yang diterapkan di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon?
4. Bagaimana perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dari pada kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pembelajaran dengan metode kooperatif pada pokok bahasan geometri bidang datar di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:



1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran penemuan terbimbing pada pokok bahasan geometri bidang datar di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon.
2. Untuk menelaah kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing matematika pada pokok bahasan geometri bidang datar di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon.
3. Untuk menelaah kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan geometri bidang datar di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon.
4. Untuk mengkaji perbedaan pengaruh metode pembelajaran penemuan terbimbing dan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar (Study Eksperimen di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon)

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Bersifat Teoritis (Akademik)

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan di sekolah menengah. Pengembangan tersebut berkaitan dengan penggunaan metode penemuan terbimbing dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang lebih mencuat untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien yang akan meningkatkan kompetensi siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna bagi siswadan guru.

### 1.6.2 Manfaat bersifat praktis

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk perkembangan program pengajaran di sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran matematika, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih penggunaan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada mata pelajaran geometri yang tepat untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi siswa, dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada mata pelajaran geometri, siswa diharapkan mampu untuk melatih kemampuan berpikir kreatifnya dalam pembelajaran matematika.





4. Bagi peneliti, yaitu:
  - a. Memperoleh pengalaman langsung dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada mata pelajaran geometri.
  - b. Memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru matematika, sehingga dapat bermanfaat kelak ketika terjun ke lapangan.





## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian berupa angket didapat rata-rata sebesar 71,25% sehingga disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran penemuan terbimbing berkategori “Kuat”.
2. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada pretest sebesar 47,08 setelah dilakukan post test rata-ratanya menjadi sebesar 74,58. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif baik di kelas eksperimen.
3. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa untuk kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe *STAD* yaitu pretest sebesar 45,11 setelah dilakukan pos test rata-ratanya menjadi sebesar 68,13. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif baik di kelas kontrol.
4. Berdasarkan penelitian peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kreatif (N-Gain) pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,53 atau 53% dengan kategori “sedang”. Sedangkan peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kreatif (N-Gain) pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,39 atau 39% dengan kategori “sedang”. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing dan metode kooperatif tipe *STAD*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Praktis
  - a. Dalam melakukan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing diisyaratkan agar guru telah mengkonsep pembelajaran dengan rapih. Guru harus lebih teliti dalam memperhatikan siswa ketika belajar dan dalam

menyampaikan materi harus jelas agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b. Dalam melakukan pengajaran dengan kooperatif tipe STAD, guru harus lebih teliti dalam memperhatikan siswa ketika belajar dan dalam menyampaikan materi harus lebih bervariasi dan jelas agar siswa tidak merasa bosan. Pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Dalam penerapan metode penemuan terbimbing lakukanlah inovasi berupa pemanfaatan alat-alat peraga agar siswa lebih antusias dan mau belajar dengan lebih baik.
- d. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa ataupun dalam aspek yang berbeda seperti aspek afektif dan psikomotor siswa, guru harus mengkondisikan siswa, kelas, bahkan alokasi waktu dengan baik dan untuk memotivasi siswa guru boleh dengan memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa. Tidak perlu hal yang mewah cukup dengan yang sederhana saja. Seperti buku tulis, pensil dan lain-lain.

## 2. Penelitian Lanjutan

Penelitian eksperimen yang telah dilakukan peneliti ini masih harus dikembangkan lagi, khususnya kita sebagai calon guru yang harus pandai menguasai berbagai metode-metode pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal dan mampu untuk memberikan pemahaman serta tidak membosankan bagi siswanya.

Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode penemuan terbimbing, mengetahui pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif, kemudian membandingkan hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dan metode kooperatif tipe STAD. Diharapkan pada penelitian lanjutan dapat membandingkan dari aspek lain misalnya pemahaman, kreatifitas, motivasi, dan lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Sthefani. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VII Semester II Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segi Empat di SMPN 4 Kota Cirebon*. Skripsi : Tidak diterbitkan, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati.
- Al-Hajjaj, Yusuf Abu. 2010. *30 Kiat Meledakkan Kreatifitas Anda (Kreatif Atau Mati)*. Surakarta : Al-Jadid.
- Amrin, Ahmad Muchlis. 2009. *Cara Belajar Cerdas dan Efektif, Bukan Keras dan Melelahkan*. Jogjakarta: Garailmu.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Darmiyati, Zuchdi. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Hakim, Arif Rahman. 2010. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Model Kartu Terhadap Kreatifitas Berfikir Siswa Dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII MTs Negeri Model Kabupaten Brebes)*. Skripsi: Tidak diterbitkan, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendidikan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Herdian. 2010. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. [Online]. Tersedia <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berpikir-kreatif-siswa/> Diunduh tanggal 16 Februari 2015.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Kurniawan, Abdul Wahab. 2007. *Pengaruh Penggunaan Metode Alat Peraga Neraca Bilangan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung (Studi Eksperimen di Kelas IV SDN Kedung Jaya I Kabupaen Cirebon)*. Skripsi: Tidak diterbitkan, Cirebon, STAIN.
- Lestari, Lita. 2013. *Pengaruh Pendekatan OPEN-ENDED Terhadap Pemahaman Matematis Melalui Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP (Studi Eksperimen Di Kelas VIII SMPN 7 Kota Cirebon)*. Skripsi: Tidak diterbitkan, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati.
- Madhi, Jamal. 2009. *Kreatif Berpikir*. Surakarta: Al-Jadid.
- Manfaat, Budi. 2010. *Membumikan Matematika Dari Kampus Ke Kampung*. Cirebon: Eduvision Publishing.
- Markaban. 2008. *Model Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika SMK*. Yogyakarta: PPPPTK



- Mayangsari. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle dan Missouri Mathematics Project Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika (Studi Eksperimen Siswa Di SMPN 17 Cirebon)*. Skripsi : Tidak diterbitkan, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati.
- Muhammad, As'adi. 2010. *The Power of Goal*. Jogjakarta: Garailmu.
- Musa. 2013. *Pengaruh metode pembelajaran penemuan terbimbing Terhadap Hasil Belajar*. Jambi: Media Akademika. Vol 28(3).
- Mustaqim. 2012. *Pengaruh Respon Siswa Atas Penggunaan Metode Alat Peraga Papan Geometri Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatifnya Pada Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar Di Kelas VII MTs An-Nur Kota Cirebon*. Skripsi: Tidak diterbitkan, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, Eti. 2010. *Bimbingan Keterampilan & Kemandirian Belajar*. Bandung: Batic Press.
- Pink, Daniel H. 2012. *Buku Pintar Otak Kanan Manusia*. Jogjakarta : Think.
- Riduwan. (2007). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rogi, Mukhamad Sinaga. 2014. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar Di Kelas VII SMPN 11 Cirebon*. Skripsi : Tidak di Terbitkan. Cirebon , IAIN Syekh Nurjati.
- Satyawati, Ni Nyoman Sri Budi. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbasis Lks Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Pada Siswa Kelas X Sma N 1 Bangli*. Bangli: Jurnal Administrasi Pendidikan. vol.2 (2).
- Seifert, Kelvin. 2012. *Pedoman Pembelajaran & Instruksi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sudjono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali.
- Yunsirno. 2010. *Keajaiban Belajar*. Pontianak: Rineka Cipta.
- Herniati, Liza. 2010. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 12 Pekan Baru*. Skripsi : Tidak diterbitkan Riau : Universitas Islam Riau.



- Syaifudin, Ahmad. 2008. *Implementasi Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dalam Matematika Untuk Mengurangi Miskonsepsi Geometri Siswa Kelas Viii Smpn 3 Bulakamba Brebes Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi : Tidak diterbitkan. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, Risnanda. 2014. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbantu Alat Peraga Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 20 Kota Bengkulu*. Skripsi : Tidak diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Hidayat, Abdul Aziz dkk. 2015. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Number Ed Heads Together (nht) dengan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Kubus dan Balok Ditinjau dari Kemampuan Spasial dan Gaya Kognitif Siswa*. Jurnal elektronik pembelajaran matematika. Issn: 2339-1685. Vol.3(1).
- Saefudin, Abdul Aziz. 2012. *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri)*. Jurnal Al-Bidayah. Vol 4(1)
- Nuriadan, Ishaq dan Krisna Satrio Perbowo. 2013. Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Smp Negeri 3 Luragung Kuningan Jawa Barat. Jurnal Infinity. Vol 2 (1)
- Fardah, Dini Kinati. 2012. analisis proses dan kemampuan berpikir kreatif siswa Dalam Matematika Melalui tugas Open-Ended. Jurnal kreano, Issn : 2086-2334 Vol. 3 (2)
- Rahmawati, Yusnita dkk. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) dengan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (Savi) pada Materi Pokok Peluang Kelas Ix Smp Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. Issn: 2339-1685. vol.2 (4)
- Istianah, Euis. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) pada Siswa SMA*. Jurnal Infinity, vol 2 (1).
- Rahman, Risqi. 2012. *Hubungan Antara Self-Concept Terhadap Matematika dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa*. Jurnal Infinity.vol 1 (1).
- Thursinawati. 2012. *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Pemahaman Hakikat Sains Siswa*. ISSN 2086 -1397 vol. 3 (1).
- Karim, Asrul. 2011. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. ISSN 1412-565x. Edisi Khusus no 1 Agustus 2011.
- Rahmawati, Ari Dwi dkk. 2012. *Efektivitas Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa (Studi Pada Siswa Kelas Viii Smpn 1 Katibung Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Jurnal pendidikan matematika, Vol. 2 (2)
- Effendi, Leo Adhar. 2012. *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 13 (2).



- Choridah, Dedeh Tresnawati. 2013. *Peran Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kreatif Serta Disposisi Matematis Siswa SMA*. Jurnal Infinity. vol 2 (2).
- Sugilar, Hamdan. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematik Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Pembelajaran Generatif*. Jurnal Infinity. vol 2 (2).

